	Universitas Negeri Surabaya **S1 Fisioterapi**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Asesmen Fisioterapi	1120203025		**3**		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Tita Rachma Ayuningtyas, S.Kes.,Ftr., M.Biomed.	SUSI SUSANTI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Asesmen Fisioterapi merupakan mata kuliah inti pada jenjang S1 Program Studi Fisioterapi yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam melakukan proses pengkajian (assessment) pasien secara sistematis dan komprehensif. Isi mata kuliah mencakup prinsip-prinsip asesmen, termasuk anamnesis (pengumpulan riwayat kesehatan), pemeriksaan fisik (observasi, palpasi, pengukuran lingkup gerak sendi, pengujian kekuatan otot, serta pemeriksaan neurologis dan khusus lainnya), interpretasi temuan, dan perumusan masalah fisioterapi. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan fungsi, keterbatasan aktivitas, dan partisipasi pasien, serta menetapkan diagnosis fisioterapi sebagai landasan untuk merencanakan intervensi yang tepat. Ruang lingkup mata kuliah meliputi asesmen pada berbagai sistem tubuh, seperti muskuloskeletal, neurologis, kardiopulmonal, dan integumen, dengan penekanan pada pendekatan berbasis bukti (evidence-based practice) dan etika profesi.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	CPL	Mampu mengimplementasikan fisioterapi pada bidang kesehatan olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan disabilitas
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu melakukan analisis dan menerapkan prosedur assessment fisioterapi secara logis, kritis dan sistematis sebagai dasar penegakan diagnosa fisioterapi berdasarkan standar praktik
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil anamnesis, ICD, ICF dan algoritma HOAC II dalam menentukan diagnosis fisioterapi pada berbagai kondisi
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap professional, kolaboratif dan pembelajaran berkelanjutan dalam proses assessment fisioterapi berbasis kasus
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengimplementasikan assessment dan diagnosis fisioterapi olahraga dan disabilitas sesuai kebutuhan dan karakteristik kondisi klinik
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3		✔	
CPMK-4			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔							✔								✔
CPMK-2				✔	✔	✔	✔		✔			✔	✔	✔	✔	
CPMK-3		✔	✔													
CPMK-4										✔	✔					

Pustaka

Utama :

1. Gowrishankar, P. (2018). Clinical Assessment skills for physiotherapist.
2. Hueter-Becker, A., & Doelken, M. (2015). Physical therapy examination and assessment.
3. Ryder, D., & Barnard, K. (Eds.). (2023). Petty's Musculoskeletal Examination and Assessment-E-Book: Petty's Musculoskeletal Examination and Assessment-E-Book. Elsevier Health Sciences.

Pendukung :

1. Amelya, E., Abdillah, O. Z., Setiawan, D., Kurniawan, B., & Maulana, F. K. (2024). Efektivitas Pelvic Tilt Dan Sit Stretching Dalam Meningkatkan Kemampuan Fungsional Pasien Hernia Nukleus Pulposus. Jurnal Kesehatan Ilmiah (JKI), 1(2), 11-14.
2. Maulana, F., Ayuningtyas, T., Susanti, S., Nurpratiwi, R., & Nevangga, R. (2024). Studi Rounded Shoulder Posture Pada Wanita Lanjut Usia: Peran Kinesiotaping In Stretching Exercise. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat Учредители: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 8(3), 8040-8046.
3. Firmansyah, A., Kusuma, D. A., Budijono, A. P., Wahyudi, H., Rusdiawan, A., Solikah, N. L., & Putro, A. B. (2024). Validity test of hamstring muscle strength test for handball athletes. Retos, 51, 610-614.
4. Solikah, N. L., Apriantono, T., Ferryanto, F., Nurhasan, N., Wiyono, A., Firmansyah, A., ... & Prianto, B. A. (2024). Measuring shoulder range of motion to diagnose shoulder injury among weightlifters: a study in athletes with and without shoulder injury. Retos, 59, 355-359

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami prosedur pemeriksaan subjectif, sensoris dan anamnesa dalam fisioterapi	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan pemahaman Anamnesa (Keluhan Utama, Riwayat Penyakit Sekarang, Riwayat Penyakit Dahulu, Riwayat Keluarga, Riwayat Pribadi dan Anamnesa Sistemik) 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan anamnesis dengan memperhatikan patient safety	Rubrik penilaian	Luring			6%

2	Mahasiswa mampu memahami model International Classification of Diseases (ICD) & International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF)	1. Kemampuan mahasiswa dalam memahami, menguraikan dan mengaplikasikan ICD & ICF 2. Kemampuan mahasiswa dalam menelaskan peran ICD dan ICF kepada antarprofesi kesehatan lainnya	Rubrik penilaian	Luring			6%
3	Mahasiswa mampu memahami,menguasai Algoritma Fisioterapi Hypothesis-Oriented Algorithm for Clinicians II (HOAC II)	1. Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan Algoritma Fisioterapi (HOAC II): PIPs (patients identified problems) 2. Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan Algoritma Fisioterapi (HOAC II): NPIPs (non patients identified problems) 3. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun PIPs dan NPIPs dengan memperhatikan kolaborasi antarprofesi dalam pengambilan keputusan klinis	Rubrik penilaian	Luring			6%
4	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Neuromuscular	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Glasgow coma scale 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada keseimbangan 3. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan asesmen GCS dan keseimbangan dengan memperhatikan risiko jatuh dan prinsip keselamatan pasien	Rubrik penilaian	Luring			6%
5	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Musculoskeletal regio shoulder	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Apprehention Test, Prone Anterior Instability Test, Stress Test, Push or Pull Supine Test, Neer Impingement Test, Speed Test, Yergason's Test, Empty Can Test, Roos Test 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tes khusus musculoskeletal regio shoulder sesuai standar dengan memperhatikan keamanan pasien dan pencegahan cedera selama pemeriksaan	Rubrik penilaian	Luring			6%

6	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Musculoskeletal regio elbow dan wrist	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Tennis Elbow, Golfer's Elbow, Tinnel Sign, Finkelstein Test, Phalen Test 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tes khusus musculoskeletal regio elbow & wrist sesuai standar dengan memperhatikan keamanan pasien dan pencegahan cedera selama pemeriksaan	Rubrik penilaian	Luring			6%
7	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Musculoskeletal regio spinal	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Slump Test, Straight Leg Raise (SLR) Test, Modified SLR Test, Lasegue Test, Brudzinski Test, Cross Over Test, Prone Knee Bending Test, Bowstring Test, Stork Standing Test, Stoop Test 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tes khusus musculoskeletal regio spinal sesuai standar dengan memperhatikan keamanan pasien dan pencegahan cedera selama pemeriksaan	Rubrik penilaian	Luring			6%
8	Mahasiswa mampu memahami konsep Assessment dan Anamnesa	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan konsep Assessment dan Anamnesa 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan konsep ICD, ICF dan HOAC II 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Neuromuscular 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Musculoskeletal 5. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus asesmen fisioterapi secara komprehensif dengan mempertimbangkan keselamatan pasien dan kebutuhan kolaborasi antarprofesi	Rubrik penilaian	Luring			8%

9	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Musculoskeletal regio hip dan pelvic	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Patrick Test, Trendelenburg Test, Thomas Test, J Sign, Kendall Test, Ely Test, Gapping Test, Approximation Test, Sacral Apex Pressure Test, Gillet's Test, Genslen Test 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tes khusus musculoskeletal regio hip and pelvic sesuai standar dengan memperhatikan keamanan pasien dan pencegahan cedera selama pemeriksaan	Rubrik penilaian	Luring			6%
10	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Musculoskeletal regio knee	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Valgus Stress Test, Varus Stress Test, Lachman Test, Drawer Sign A, Drawer Sign B, McMurray Test-A, McMurray Test-B, Apley Test 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tes khusus musculoskeletal regio knee sesuai standar dengan memperhatikan keamanan pasien dan pencegahan cedera selama pemeriksaan	Rubrik penilaian	Luring			6%
11	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Musculoskeletal regio ankle	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Anterior Drawer Test, Prone Anterior Drawer Test 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tes khusus musculoskeletal regio ankle sesuai standar dengan memperhatikan keamanan pasien dan pencegahan cedera selama pemeriksaan	Rubrik penilaian	Luring			6%
12	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Kardiovaskuler	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada auskultasi dan fremitus 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan asesmen kardiovascular dengan memperhatikan tanda bahaya, respon vital dan batas toleransi pasien	Rubrik penilaian	Luring			6%

13	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Pulmonal	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada pola napas dan batuk 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan asesmen respirasi secara aman dan mengkomunikasikan temuan klinis dengan tenaga kesehatan lainnya	Rubrik penilaian	Luring			6%
14	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Pediatri	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada pemeriksaan motorik 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan asesmen pediatri dengan memperhatikan aspek keselamatan anak dan mengkomunikasikan dengan tenaga kesehatan lainnya	Rubrik penilaian	Luring			6%
15	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Pediatri	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada pemeriksaan refleks 2. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan asesmen pediatri dengan memperhatikan aspek keselamatan anak dan mengkomunikasikan dengan tenaga kesehatan lainnya	Rubrik penilaian	Luring			6%

16	Mahasiswa mampu memahami, konsep Assessment & Diagnosa Fisioterapi Pediatri	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada pemeriksaan mtorik dan refleks 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Patrick Test, Trendelenburg Test, Thomas Test, J Sign, Kendall Test, Ely Test, Gapping Test, Approximation Test, Sacral Apex Pressure Test, Gillet's Test, Genslen Test 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Valgus Stress Test, Varus Stress Test, Lachman Test, Drawer Sign A, Drawer Sign B, McMurray Test-A, McMurray Test-B, Apley Test 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada Anterior Drawer Test, Prone Anterior Drawer Test 5. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada auskultasi dan fremitus 6. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan dan mengaplikasikan Assessment & Diagnosa pada pola napas dan batuk 7. Kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan hasil asesmen dengan pendekatan keselamatan pasien dan kolaborasi antarprofesi dalam penetapan diagnosis fisioterapi	Rubrik penilaian	Luring			8%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.

3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.